

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya menggantungkan hidup pada sektor pertanian. Sektor pertanian tidak hanya sebagai penyedia lapangan pekerjaan, melainkan juga berperan sebagai penyumbang devisa negara serta penyedia kebutuhan pangan dalam negeri. Produk pertanian mempunyai peranan penting bagi masyarakat. Salah satu perannya sebagai bahan baku dalam kegiatan industri, baik industri besar, industri menengah, industri kecil maupun industri rumah tangga. Produk pertanian pada umumnya mempunyai sifat mudah rusak dan tidak tahan lama, sehingga diperlukan adanya suatu proses pengolahan agar meningkatkan nilai tambah dan daya tahannya. Oleh karena itu, diperlukan suatu tindakan pengolahan untuk menangani produk pertanian.

Salah satu produk pertanian yang dijadikan sumber pendapatan bagi sebagian besar penduduk di pelosok tanah air adalah tanaman kelapa. Tanaman kelapa (*Cocos nucifera L.*) merupakan salah satu tanaman industri yang memegang peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. Indonesia merupakan Negara penghasil kopra

kedua terbesar di dunia sesudah Filipina. Apabila ditinjau dari sudut luas lahan tanaman kelapa di Indonesia menempati kedudukan yang pertama. Pada tahun 2013, luas tanaman kelapa di Indonesia mencapai 3787,3 Ha (Winarno, 2014). Pemerintah Daerah giat melakukan peremajaan dan perluasan areal perkebunan kelapa untuk meningkatkan produksi tanaman kelapa. Kegiatan yang dilakukan

bertujuan untuk meningkatkan pendapatan daerah, kegiatan ekonomi masyarakat dan peningkatan peluang ekspor nonmigas demi memperoleh devisa yang diperlukan dalam membangun bangsa.

Kabupaten Kulon Progo merupakan daerah yang memiliki hasil pertanian yang sangat beragam, sehingga hasil pertanian mendukung perekonomian masyarakatnya. Salah satu hasil pertanian di Kulon Progo adalah kelapa yang diolah menjadi gula kelapa dengan bahan baku nira kelapa. Berikut data mengenai luas tanam pohon kelapa dan produksi kelapa di Kecamatan Kokap :

Tabel 1. Luas tanam, tanaman yang menghasilkan, dan produksi kelapa di Desa Hargomulyo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo.

<b>Tahun</b>	<b>Luas Tanam (ha)</b>	<b>Tanaman yang menghasilkan (ha)</b>	<b>Produksi (ton)</b>
<b>2011</b>	2.980,70	2.491,98	4.644,47
<b>2012</b>	2.980,70	2.491,00	4.614,80
<b>2013</b>	3.000,70	2.558,64	4.784,42
<b>2014</b>	3.015	2.780,36	3.621,46
<b>2015</b>	3.001,00	2.599,00	4.514,39

Sumber: Kabupaten Kulon Progo dalam Angka 2015

Berdasarkan tabel 1 data yang didapat menunjukkan produksi kelapa di Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo 5 tahun terakhir dari tahun 2011-2015 cenderung menurun dan tidak stabil. Pada tahun 2013 dari 4.784,42 ton menjadi 3.621,46 ton di tahun 2014. Hal ini dikarenakan keadaan cuaca yang kurang baik dan adanya penebangan pohon kelapa. Sehingga mempengaruhi jumlah produksi gula kelapa yang dihasilkan.

Produksi kelapa di Kabupaten Kulon Progo yang melimpah (Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka 2015) menunjukkan bahwa Kabupaten Kulon Progo cocok dijadikan sebagai sentra produksi kelapa, baik buahnya maupun produk olahan seperti gula kelapa. Munculnya industri pengolahan ini dimaksudkan untuk mendapatkan nilai tambah dan memperpanjang daya simpan dari kelapa yang dihasilkan oleh masyarakat.

Olahan hasil tanaman kelapa terbanyak di Kabupaten Kulon Progo adalah gula kelapa. Jumlah produksi gula kelapa di Kabupaten Kulon Progo 5 tahun terakhir dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Berikut data mengenai produksi gula kelapa yang ada di Kabupaten Kulon Progo :

Tabel 2. Jumlah Produksi Komoditas Hasil Perkebunan di Kabupaten Kulon Progo tahun 2010-2014.

<b>Komoditas</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>
<b>Perkebunan</b>					

Daun	2.419.988	2.764.694	1.743.900	1.854.969	1.350.970
Cengkeh					
(kg)					
<b>Gula</b>	<b>3.375.752</b>	<b>4.123.043</b>	<b>4.662.310</b>	<b>4.685.310</b>	<b>4.490.640</b>
<b>Kelapa (kg)</b>					
Arang	23.126	0	0	0	0
Briket (kg)					
Kopi Bubuk	306	120	165	85	132
(kg)					

---

Sumber: Kabupaten Kulon Progo dalam Angka 2015

Berdasarkan tabel 2 data yang didapat menunjukkan jumlah produksi gula kelapa di Kabupaten Kulon Progo dari tahun 2010 sampai 2013 cenderung meningkat. Pada tahun 2013 sampai 2014 produksi gula kelapa mengalami penurunan, dari 4.685.310 kg menjadi 4.490.640 kg. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa tanaman kelapa yang sudah tidak produktif karena tanaman kelapa yang sudah berumur tua. Disisi lain adanya penebangan pohon kelapa yang dijadikan untuk kayu bangunan, sehingga hasil produksi gula kelapa mengalami penurunan.

Salah satu daerah penghasil gula kelapa di Kulon Progo yaitu Desa Hargomulyo Kecamatan Kokap. Desa Hargomulyo termasuk daerah perbukitan dan memiliki pekarangan

yang luas sehingga banyak ditumbuhi pohon kelapa dengan jenis pohon kelapa lokal, hal ini sangat mendukung masyarakat untuk memproduksi gula kelapa. Sebagian besar masyarakat Desa Hargomulyo sudah sejak nenek moyang mereka memproduksi gula kelapa sampai saat ini untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kelebihan gula kelapa yang ada di Desa Hargomulyo tersebut memiliki kualitas yang berbeda dibandingkan dengan daerah lain, yaitu ada pada bahan-bahan campuran yang digunakan untuk pembuatan gula kelapa hanya menggunakan bahan campuran alami seperti getah manggis dan kapur sirih. Berdasarkan pra survei yang saya lakukan masing-masing pengrajin memiliki jumlah pohon kelapa yang berbeda. Pohon kelapa yang berjumlah 1 sampai 15 pohon dapat menghasilkan gula kelapa 2 sampai 6 kg dalam satu kali produksi dan 16 sampai 30 pohon kelapa dapat menghasilkan 7 sampai 15k g gula kelapa dalam satu kali produksi. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat di Desa Hargomulyo berprofesi sebagai pengrajin gula kelapa. Namun 90% pengrajin masih dikategorikan sebagai masyarakat miskin. Seberapa besar pendapatan pengrajin gula kelapa, dan apakah usaha gula kelapa masih layak untuk diusahakan.

## **B. Tujuan**

1. Mengetahui biaya, pendapatan dan keuntungan gula kelapa di Desa Hargomulyo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo.

2. Mengetahui kelayakan industri rumah tangga gula kelapa di Desa Hargomulyo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo.

### **C. Kegunaan penelitian**

1. Bagi peneliti, bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan berkaitan dengan usaha gula kelapa.
2. Bagi industri rumah tangga gula kelapa di Desa Hargomulyo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan usahanya.
3. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi, pengetahuan, dan referensi dalam penyusunan penelitian selanjutnya atau penelitian-penelitian sejenis.